

TEKNOLOGI PERAWATAN NASKAH KUNO DI MALUKU MELALUI MEDIA FOTOGRAFI

Syarifudin¹

ABSTRAK

Penelitian ini berkaitan dengan efektivitas peran Teknologi Fotografi dalam teknik perawatan naskah kuno di Maluku. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Masalah yang diteliti adalah efektivitas teknologi fotografi dalam perawatan pada pemilik naskah kuno di Maluku. Penelitian ini menemukan strategi perawatan naskah kuno dalam bentuk buku digital untuk memudahkan para peneliti, mahasiswa, dan praktisi fotografi untuk mendalami pemotretan naskah. Signifikansi penelitian ini adalah adanya model pengelolaan informasi naskah kuno dengan teknologi buku digital memudahkan peneliti, mahasiswa, dan pengguna informasi karya para ulama pada klasik abat ke-13 sampai dengan abat ke 19. Penelitian ini menemukan cukup banyak tersebar dikalangan masyarakat yang saat ini kondisinya sangat memprihatinkan karena pemilik tidak memiliki pengetahuan pengawetan dan pemeliharaan naskah sehingga membutuhkan rekayasa digital untuk perawatan naskah kuno di Maluku.

Kata Kunci: *Teknologi, Fotografi Perawatan Naskah Kuno.*

ABSTRACT

This research blessings with the effectiveness of the role of technology in care techniques Photography codex in Maluku. Riset type is descriptive qualitative research . Issues examined are the effectiveness of photographic technology in the treatment of the owner of the codex in Maluku . This study found a treatment strategy manuscripts in the form of digital books to facilitate researchers , students , and practitioners of photography to explore the shooting script . The significance of this study is the information management model codex with digital book technology facilitate researchers , students , and users of information on the work of the scholars of the classical abat 13th until Abat to 19. The study found pretty much spread among the public that current conditions are very alarming because the owner has no knowledge preservation and maintenance of the manuscript so requires digital engineering to maintenance of ancient manuscripts in the Moluccas

Keywords: *Technology, Fotografi Care Ancient Manuscript.*

¹ Syarifudin dkk, *Pemikiran Dakwah Imam Rijali di Maluku*, Hasil Penelitian tahun 2014 oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Ambon.

PENDAHULUAN

Teknologi Fotografi dalam merawat mozaik peradaban Islam yang berkaitan dengan naskah kuno karya ulama di Maluku yang lebih di dominasi oleh tradisi ritual sufi atau tarikat yang berisi shalawat akan punah jika tidak dirawat dengan melakukan pemotretan sebagai wujud dari pemeliharaan naskah. Jenis naskah kuno yang ada lebih banyak mengulas tentang persoalan ritual ibadah dan proses kultural Islam Nusantara di Maluku.¹ Bentuk naskah lebih banyak ditemukan berisi asal-usul manusia dan kajian tentang usul piqih sangat minim khususnya yang ditemukan di Pulau Ambon. Untuk komunitas kristen jenis naskah kuno di Maluku didominasi dari Maluku Tenggara di perpustakaan Rompius di kota Ambon yang banyak merekam jejak sejarah khususnya agama kristen Katolik.

Model peradaban Islam Maluku didesain oleh berbagai unsur budaya, seperti Arab, Eropa, India, dan Cina sehingga membentuk citra budaya yang sangat kompleks dengan paradigma dan perspektif masing-masing.² Ekspresi kekayaan khazanah peradaban Islam Maluku dalam naskah kuno adalah penting bagi pengembangan akademik di Perguruan tinggi untuk mengetahui peristiwa keagamaan di masa lalu.³ Ketika kekayaan akademik ini tidak dijaga, dirawat, dan dilestarikan dengan baik

maka Maluku dan Indonesia akan berwajah buruk dalam proses pengembangan sejarah sosial budaya kedepan. Karena saat ini ancaman imprealisme budaya global dan aliran transnasional yang mengkonstruksi struktur masyarakat Maluku sangat kuat dengan berbagai macam fasilitas teknologi, gaya hidup, dan model penataan Negara dengan sistem demokrasi yang akan berimplikasi pada spirit peradaban Islam yang berwawasan Pancasila.⁴ Dengan peran teknologi fotografi dalam perawatan naskah kuno di Maluku perlu rumusan tersendiri metode perawatan dengan kemasan digital yang mudah diakses oleh pengguna akibat dominasi informasi Eropa yang menguasai alam pikiran masyarakat. Gambaran ini menunjukkan bahwa penting kajian teknologi fotografi sebagai media alternatif untuk menyelamatkan naskah kuno karya ulama NU di Maluku.

Dominasi imprealisme budaya global ini membutuhkan metode adaptasi budaya dengan tidak meninggalkan budaya Timur sebagai identitas diri dan wajah budaya Islam Maluku.⁵ Perjumpaan panca indra budaya inilah sebagai wawasan untuk mendapatkan rumusan yang jelas jejak pergerakan peradaban Islam melalui arefak budaya berupa naskah kuno, tarian, yang dikonstruksi secara turun-temurun kepada umat Islam yang bermukim di Maluku dewasa ini.

Kekayaan khazanah peradaban ini membutuhkan ilmuwan budaya untuk

² USman Thalib, *Sejarah masuknya Islam di Maluku*, (Cet. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012), h.3.

³ Nor Huda, *Islam Nusantara: Sejarah Sosial Intelektual Islam Indonesia* (Cet. III; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013), h. 403.

⁴ Ahmad Baso, *Islam Nusantara: Jihās, jenius, dan Ijma Ulama Nusantara* (Cet. I; Tagangan Selatan: Pustaka Afid, 2015), h. 125.

⁵ Sciller, *Imprealisme Culture Global* (Cet. II; Sage Publishing, 2012), h.112

mengungkap kronologis yang membentuk citra sebuah peradaban. Karena pentingnya rekaman jejak-jejak tersebut sebagai khazanah keilmuan dari para ulama masa lalu sebagai kerangka dasar mendesain sebuah peradaban di masa yang akan datang. Tulisan ini akan berupaya menginventarisasi dan memotret peradaban Islam Maluku sebagai paradigm budaya yang bercorak multicultural yang berwawasan kemaritiman. Semua naskah ini membutuhkan teknologi untuk merawat dan mendokumentasikannya dalam bentuk elektrnoik book yang mudah diakses oleh pengguna informasi.

Secara historiografi peradaban Islam Maluku yang datang dari timur tengah dan melintasi ruang, waktu, teknologi, dan berbagai macam daratan budaya sehingga membentuk karakter baru dengan berakulturasi dengan budaya lokal sehingga lahirlah peradaban Islam Maluku.⁶ Untuk mempertahankan budaya Islam Maluku salah satu aspek yang perlu dipertahankan adanya warisan metode berpikir yang telah diproduksi oleh para ulama masa lalu sebagai referensi wawasan yang memberikan cara pandang bagi ilmuan generasi mudah saat ini dengan menyelamatkan naskah kuno sebagai pintuk masuk untuk memahami wawasan ilmuan masa lalu. Inilah pentingnya kajian teknologi perawatan naskah kuno.

Peradaban Panca indra budaya peradaban Islam yang tinggal di Maluku saat ini adalah Islam yang ingklusif dari Timur Tengah

⁶Syarifudin, *Peta Dakwah di Maluku* Laporan Hasil penelitian tim Fakultas Dakwah dan Ushuluddin IAIN Ambon 2014.

yang melintasi berbagai macam perjumpaan budaya, bahasa dengan melalui berbagai daratan, laut, dan corak pemikiran.⁷ Selain itu Islam berakulturasi dengan budaya setempat sehingga membentuk karakter baru yang disebut oleh Rektor IAIN Ambon adalah corak Islam Mazhab Maluku. Islam Maluku ini dikenal dengan budaya Salam-Sarani sebagai buah dari peradaban Maluku dalam menjaga kerukunan antar umat beragama di Maluku. Peradaban Maluku juga dikenal dengan Seni Budaya Qasidah dan artikulasi religi melalui sajak-sajak atau dikenal dengan kapata-kapata.

Petuah bijak sang Ulama Maluku diantaranya Imam Rijali tampak dalam konten sajak religinya sebagai media interaksi sosial antar umat Bergama. Islam Maluku terkenal dengan pantong, nyanyian, cigulu-cigulu, kapatah tentang rasa, serta kearifan lokal lainnya yang diduga kuat bersumber dari akulturasi budaya lokal dengan Islam yang datang dari tanah Arab.⁸ Perjumpaan budaya inilah yang memberikan keunikan bagi Islam yang ada di negeri Raja-Raja ini.

Selain pemahaman tersebut Islam yang ada di Maluku memiliki tradisi yang sampai saat ini menjadi khazanah budaya antara lain; Pemancangan Tiang Alif Masjid di Maluku, Masjid Tua Wapauwe, Abda'u di Tulehu Maluku Tengah, Pukul Sapu di Morella dan Mamala, Aroha di Pelauw Maluku Tengah,

⁷ Azyumardi Azrah, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII* (Cet. II; Jakarta: Prenada Media, 2008), h. 44.

⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia: *Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar* (Jurnal Al-Qalam Volume 19 Nomor 2 November 2013), h.232

Dabus di Geser Seram bagian Timur, Ritus Memandikan Kain Gajah dan Kora-Kora di Banda, Naskah Kuno di Morella dan Hila, dan tarian Sawat dari kabupaten Tual (Maluku Tenggara).

Peradaban Islam nusantara ini yang ada di Maluku menjadi bukti atau fakta sejarah bahwa Maluku perlu dieksplorasi budaya keislamannya untuk menjelajahi factor apa saja yang mengkonstruksi corak Islam di Maluku sehingga memiliki banyak peradaban dan ritual keagamaan yang sampai saat ini belum mendapat penjelasan secara komprehensif melalui metodologi dan kajian filosofi-historiy yang mendalam.

METODE PENELITIAN

Perspektif yang digunakan dalam aplikatif. Metode digunakan adalah metode perawatan naskah kuno dengan beberapa modifikasi produksi pemikiran yang telah dilakukan oleh para ilmuwan yang mengandalkan rasionalis dan kurang konsen pada metafisik. Corak penelitian ini adalah kajian kualitatif deskriptif yang berupaya mengungkap konsturksi nalar berpikir fenomenologis.⁹ Salah satu prinsip dalam kajian teknologi terapan.¹⁰

PEMBAHASAN

Fotografi berasal dari kata foto yang berarti cahaya dan grafis yang berarti gambar. Dengan berkembangnya teknologi digital yang sangat pesat saat ini bahkan hampir semua

orang.¹¹ Secara harfiah fotografi bisa diartikan sebagai teknik melukis dengan cahaya. Fotografi merupakan gabungan ilmu, teknologi, dan seni. Perpaduan yang harmonis antara ketiganya bisa menghasilkan sebuah karya yang mengagumkan. Tentunya dengan *skill* fotografi serta sentuhan seni sang fotografer, dapat mendokumentasikan naskah kuno karya Ulama NU di Maluku.¹² Fotografi memiliki bermacam-macam manfaat dan tujuan baik untuk dokumentasi, penelitian, maupun dokumentasi lainnya. Teknologi perawatan naskah kuno karya ulama di Maluku untuk memahami model dakwah yang digunakan oleh para ulama masa lalu dalam mengkomunikasikan dan membahaskan Al-Quran dan Sunnah di tengah masyarakat.

Teknologi Fotografi Media

Produksi Informasi.

Fotografi adalah bagian dari media perekam data sehingga ia disebut juga sebagai media produksi data dengan cara melukis dengan cahaya. Media ini digunakan dalam merekam naskah kuno yang disimpan CCD (*Charged Caoupled Device*) dijadikan sebagai *e-book*. Fotografi adalah teknologi perekam dan penyimpang data atas bantuan cahaya yang direkam dalam memori kamera.¹³ Setelah direkam maka ia telah menjadi informasi yang disimpan dalam memori kamera yang disebut dengan CCD naskah kuno yang dipotret dengan

⁹ Kritiatio. *Penelitian Fotografi* (Cet. II; Bogor: Cindelas Pustaka Rakyat Cerdas, 2006), h. 89.

¹⁰ *Ibid*

¹¹ Mulyanta, Edi S. *Teknik Modern Fotografi Digital*. ANDI. Yogyakarta. 2007

¹² Syarifudin, *Jurnalistik Fotografi* (Cet. I; IAIM Ambon Press, 2013), h. 20.

¹³ Abdul Kadir *Pengantar Teknologi Informasi* (Cet. I; Yogyakarta: Andi Press), h. 79

menggunakan kamera sebagai media untuk perawatan naskah kuno.

Teknologi produksi informasi seperti *camera cannonX5* adalah pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang memudahkan dalam merekam data untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pembautan digitalisasi naskah kuno. Kamera sebagai produksi *Informasi* adalah hasil pemrosesan, manipulasi dan pengorganisasian/penataan dari sekelompok data yang mempunyai nilai pengetahuan (*knowledge*) bagi penggunanya.

Kerangka konseptual yang digunakan dalam pemberdayaan ini menggunakan definisi teknologi informasi menurut MC Luhan yang mengungkapkan bahwa media adalah perpanjangan panca indra manusia. MC Luhan mengungkapkan bahwa teknologi informasi adalah teknik menyediakan pesan yang mudah diakses oleh pengguna informasi.¹⁴ Hal ini sesuai dengan kajian Syarifudin yang mengungkapkan bahwa semakin indah teknik mengemas pesan dakwah semakin tinggi daya tarik pengguna dalam mengakses data tersebut.¹⁵ Selain itu ada beberapa definisi yang menunjang terminology teknologi informasi tersebut adalah sebagai berikut;

1. *Teknologi Informasi* fotografi adalah studi atau peralatan elektronika, terutama semi komputer, untuk menyimpan, menganalisa,

dan mendistribusikan informasi gambar, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar.¹⁶ *Teknologi Informasi* fotografi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi yang berkaitan dengan dokumentasi foto.¹⁷

2. *Teknologi Informasi* fotografi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (*software and hardware*) yang digunakan untuk memproses atau menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.¹⁸

Teknologi Informasi fotografi adalah adalah jenis perekam data yang memproses dan merekam data dalam bentuk file JPG, Raw yang dijadikan sebagai file book elektronik.

Teknologi Informasi fotografi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data dalam bentuk JPG(Join Fotografi Group). Teknologi Informasi fotografi berfungsi untuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, data dalam bentuk *image* untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Kualitas suatu naskah kuno sebagai media untuk merawat naskah untuk keperluan pembuatan *e-book* untuk kebutuhan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang

¹⁴ Marshall McLuhan, Lewis H. Lapham, *Understanding Media: The Extensions of Man* (Cet. II; Sage Publishing, 2010), h 300.

¹⁵ Syarifudin, *Jurnalistik Fotografi* Buku ajar elektronik untuk Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

¹⁶ Oxford English Dictionary, edisi ke-2, *Information Technology*, (Ney Yok: Sage Publishing: Oxford University Press, 2010) diakses pada 20 November 2010.

¹⁷ Ibid

¹⁸ Ibid

strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi yang memanfaatkan kamera foto sebagai perangkat utama dalam pembuatan *e-book* untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam bentuk buku elektronik naskah kuno.

Teknologi Informasi fotografi atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Information technology photography* adalah istilah umum yang menjelaskan teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan dan menyebarkan informasi.¹⁹ Teknologi informasi fotografi adalah media elektronik yang produksi data gambar *video* yang dikomunikasikan dalam melakukan interaksi sosial. Teknologi informasi fotografi yang berkecepatan tinggi untuk pengolah data, *audio visual*.²⁰

Saat ini teknologi informasi fotografi bukan lagi merupakan barang mewah, alat ini sudah digunakan di berbagai bidang pekerjaan seperti halnya program pemberdayaan dan pendampingan teknologi perawatan naskah kuno, bidang pendidikan, budaya, olahraga, pemotretan naskah kuno dan bidang kegamaan sesuai tujuan dan kebutuhan tertentu. Pada awalnya foto hanya digunakan untuk kebutuhan foto keluarga saat ini telah dimanfaatkan di berbagai lembaga pendidikan, bisnis, dan

wirausaha sebagai penunjang kelancaran pekerjaan bidang dokumentasi. Foto dengan alat bantu *software perekam gambar yang akan diproses dalam program aplikasi Office, word, power point, excel dan access*. Teknologi informasi fotografi telah dimanfaatkan dalam berbagai bidang kehidupan termasuk media untuk membuat digitalisasi naskah kuno.

Dalam dunia pendidikan Teknologi informasi fotografi telah menjadi kurikulum baru, yang berperan *camera* sebagai salah satu perekam data gambar dengan resolusi cukup tinggi dari pengembangan teknologi kamera sebelumnya. Dalam Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) kamera mempunyai posisi yang sangat penting sebagai salah satu media dakwah.²¹ Mata kuliah Teknologi informasi fotografi diberikan kepada mahasiswa untuk mampu memanfaatkan teknologi tersebut dalam melakukan publikasi dakwah di tengah masyarakat yang berkaitan dengan peradaban Islam di Maluku dan di Indonesia pada umumnya.

Peran Teknologi informasi fotografi dalam dunia dakwah yaitu agar mubalig terbiasa menggunakan perangkat Teknologi informasi fotografi untuk merekam jejak dakwah yang lebih moderen. Dakwah dengan menggunakan fasilitas IPed yang diinput data-data buku elektronik yang telah dikemas dalam bentuk *flippingbook*.

Perkembangan teknologi informasi

¹⁹ Allen, T., and M.S. Morton, *Information Technology and the Corporation of the 1990s*. (New York: Oxford University Press, eds. 2004.), h. 334

²⁰ C.A Adelman, *Parallel Post-secondary Universe: The Certification System in Information Technology*. (Washington, D.C.: U.S. Department of Education), h. 87.

²¹ Syarifudin, *Jurnalistik Fotografi*, Buku Ajar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Ambon tahun 2014.

dakwah sebagai media untuk merekam materi dakwah telah memiliki perkembangan yang sangat cepat dan optimal mengolah memproses informasi materi dakwah dalam mengkomunikasikan bahasa Al-Quran dan Sunnah di tengah masyarakat dalam bentuk gambar. Inilah peran strategi Teknologi perawatan naskah kuno sebagai bagian dari materi dakwah karya akademik masa lalu.

Peran Teknologi informasi fotografi yang merekam materi dakwah karya akademik masa lalu dapat membantu mubalig dapat mengolah data naskah kuno sebagai materi dakwah yang dikemas dalam bentuk buku elektronik untuk memudahkan dalam mencari dan mengakses data-data sebagai kebutuhan materi dakwah dan dapat mengembangkan sikap imaginatif, dan teknopreneurship. Mengembangkan kemampuan eksplorasi mandiri mendesain materi dakwah yang interaktif, dan mudah beradaptasi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat di lingkungannya.²² Melalui teknologi fotografi diharapkan mubalig dapat terlibat pada perubahan interaksi sosial dalam kehidupan yang mengalami penambahan dan perubahan dalam penggunaan beragam produk teknologi informasi dan komunikasi.

Mubalig dapat menggunakan perangkat Teknologi informasi fotografi untuk mencari, mengeksplorasi, menganalisis, dan saling tukar informasi berupa karya foto secara efisien dan

efektif. Dengan menggunakan Teknologi informasi fotografi, publik akan dengan cepat mendapatkan ide, referensi, dan pengalaman dari berbagai kalangan dalam *cyber community*. Penambahan kompetensi mubalig karena penggunaan teknologi informasi fotografi akan mengembangkan model dakwah yang berbasis fotografi.

Teknologi informasi fotografi mencakup dua aspek, yaitu Teknologi foto dan video. Teknologi Informasi foto yang tidak bergerak dan video karya videografi yang datanya berbasis audio visual, meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi yang interaktif bagi kebutuhan data bagi pengguna praktisi dakwah.²³ Teknologi informasi fotografi merupakan segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.²⁴ Karena itu, Teknologi Informasi dan Teknologi informasi fotografi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi dakwah antar media.

Komponen teknologi informasi kamera terdiri dari *input* ide/gagasan, *proses* ide dan gagasan, dan *output* ide menjadi satu informasi bagi pengguna tertentu. Dari unsure

²² Oxford English Dictionary, edisi ke-2, *Information Technology*, (Ney Yok: Sage Publishing: Oxford University Press, 2010) diakses pada 20 November 2010.

²³ Syarifudin, *Sistem Informasi Dakwah* (Studi Pada Masjid PT. Telkom Makassar) Tesis dipresentasikan untuk memenuhi syarat menjadi magister jurusan Dakwah dan komunikasi tahun 2010.

²⁴ *Ibid*

menunjukkan bahwa informasi itu adalah proses mendesain data menjadi informasi yang mudah di akses oleh penggunanya untuk kemaslahatan manusia.

Fotografi sebagai Media Teknologi Komunikasi

Pengertian teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu seperti camera untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Jadi Teknologi Informasi dan Komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi antar media.²⁵ Istilah TIK muncul setelah adanya perpaduan antara teknologi komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunak) dengan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20. Perpaduan kedua teknologi tersebut berkembang pesat melampaui bidang teknologi lainnya. Hingga awal abad ke-21 TIK masih terus mengalami berbagai perubahan dan belum terlihat titik jenuhnya.

Teknologi Dakwah

Pengertian teknologi [dakwah](#) adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan

²⁵ Syarifudin, *Jurnalistik Fotografi*, Buku Ajar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Ambon tahun 2014.

mentransfer data Al-Quran dan Sunnah dari mubalig ke *mad'u* atau dari perangkat yang satu ke lainnya. Oleh karena itu, teknologi dakwah, dengan teknologi informasi, dan teknologi komunikasi tidak terpisahkan dalam aplikasi dakwah. Jadi teknologi dakwah mengandung pengertian segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, pemindahan informasi agama Islam antar media. Istilah Teknologi Dakwah muncul setelah lahirnya disertasi ini sebagai satu cara pandang penggunaan teknologi digunakan dalam melakukan ibadah.

Perpaduan antara teknologi komputer (baik perangkat keras maupun perangkat lunak) dengan teknologi komunikasi dan teknologi dakwah satu perpaduan yang saling menunjang dan mengokohkan. Semangat teknologi dakwah pada capital spiritualnya, semangat teknologi informasi pada capital pengolahan data, dan semangat teknologi komunikasi pada pemaknaan simbol. Teknologi dakwah ini secara spesifik menelaah dan mengeksplorasi peran mubalig menggunakan teknologi dalam membahasakan dan mengkomunikasikan pesan-pesan Al-Quran dan Sunnah di tengah masyarakat.

Teknologi Informasi	Teknologi Komunikasi	Teknologi Dakwah
Komponen teknologi informasi terdiri dari User, <i>input</i> ide/gagasan, <i>proses</i> ide dan gagasan, dan <i>output</i> ide menjadi satu informasi bagi pengguna tertentu.	Komponen Teknologi Komunikasi; Komunikator, Message, Media, Receiver.	Komponen Teknologi Dakwah; Al-Quran dan Sunnah, Mubalig, Materi Dakwah, Wasila, Mad'u
Fasilitas Teknologi; • Teknologi Komputer	Fasilitas Teknologi; • Teknologi Komputer	Fasilitas Teknologi; Al-Quran dan Sunnah Teknologi Komputer

Fotografi Naskah

Fotografi naskah yang dimaksudkan di sini adalah melakukan dokumentasi naskah kuno karya ulama NU yang tersebar di Maluku untuk dijadikan sebagai dokumentasi digital yang dapat diakses lebih mudah bagi kebutuhan dan pengembangan akademik dan kebutuhan praktisi dakwah. Perang dan fungsi teknologi perawatan naskah melalui teknologi fotografi. Menurut McLuhan bahwa media adalah perpanjangan pancaindra manusia.²⁶ Berkaitan dengan teori ini untuk menjelaskan peran media digital dalam memudahkan publik mengakses naskah kuno karya ulama NU di Maluku.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor. 19 Tahun 2014 yang menganjurkan peningkatan mutu akademik bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dalam aspek Teori, teknologi dan Instrumen maka perguruan tinggi diharapkan meningkatkan kapasitasnya keterampilan bidang jurnalistik fotografi. Sehubungan dengan pesan dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) RI No.8 Tahun 2006.²⁷ Dari KMA ini memberikan payung hukum pentingnya perawatan naskah kuno sebagai warisan intelektual masa lalu khususnya karya ulama NU di Maluku. tersebut maka Pihak Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon berupaya untuk melakukan

²⁶ Herbert Marshall McLuhan, *The Medium is the Message: An Inventory of Effects*

(Cet. IV; Illinois Institute of Technology university, 2013), h. 28.

²⁷ Laporan Penyelenggaraan Digitalisasi Naskah Klasik Keagamaan, Desember 2009.

Praktikum Jurnalistik Fotografi IAIN Ambon tahun 2014.

Perguruan tinggi merupakan tempat menggali ilmu pengetahuan baru bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang akan berguna dan bermanfaat bagi masyarakat melalui pengabdian melalui riset, dan penulisan karya ilmiah. Sebagai rutinitas sebuah lembaga yang didekasikan untuk menemukan teori, teknologi dan instrumen dalam penyebaran pengetahuan kepada masyarakat melalui berbagai model mengajar di tingkat perguruan tinggi melalui pengabdian di tengah masyarakat dengan membuat film dokumenter sebagai bentuk praktikum Jurnalistik Photography sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di negeri Kaitetu.

Dalam merealisasikan dedikasi tersebut, wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pendidikan, dalam bentuk praktikum Jurnalistik “*Videography* dan *Photography*” kegiatan membimbing, mengajar dan melatih; penelitian; dan pengabdian pada masyarakat melalui pengembangan ilmu pengetahuan Studi Islam demi kepentingan pembuatan *e-book* naskah kuno.

Pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen Fakultas ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui Dosen yang mengabdikan ilmunya ditengah masyarakat dalam bentuk Praktikum Jurnalistik “*Videography* dan *Photography*”.

Dosen pada matakuliah jurnalistik Fotografi IAIN Ambon dituntut peransertanya dalam pelaksanaan tri-dharma perguruan tinggi yang diwujudkan dalam pembuatan film dokumenter tentang profil negeri-negeri Islam di Maluku dengan tradisi budaya keagamaannya.

Peran Fotografi

Teknologi perawatan naskah kuno peran media fotografi sangat strategis untuk mendokumentasikan naskah kuno yang berserahkan di tengah masyarakat. Benturan wawasan dalam wacana publik di era *science* moderen semakin tinggi sehingga melahirkan berbagai macam istilah yang dikonstruksi oleh pemikir-pemikir moderen yang dipublikasikan di media massa. Kondisi ini melahirkan respon pro dan kontra terhadap berbagai macam wacana pemikiran termasuk Islam Nusantara di Maluku yang akan diteliti dalam kajian ini. Salah satu wacana yang akan di telaah secara mendalam dalam kajian ini adalah Paradigma Teknologi Perawatan Naskah Kuno Islam Nusantara di Maluku peran fotografi dalam pemberdayaan.

Isu pemberdayaan dan pendampingan ini berkaitan dengan hasil penelitian Balai Penelitian Keagamaan Makassar tahun 2014 yang merekomendasikan pentingnya penelitian lanjutan tentang teknologi perawatan naskah kuno di Maluku. Rekomendasi ini berkaitan dengan minimnya perawatan naskah kuno warisan Ulama Maluku yang sangat minim akibat belum adanya pelacakan, perawatan, dan pemahaman pentingnya perawatan naskah kuno sebagai artefak sejarah yang merupakan warisan

akademik ulama di masa lalu. Ketika pemberdayaan ini dapat diinventarisasi dengan melakukan peningkatan wawasan naskah dan pelatihan digitalisasi naskah kuno yang dilakukan dalam bentuk aplikasi *Flippingbook-Pdf-Publisher* secara baik maka ratusan naskah kuno dapat diselamatkan melalui media peran fotografi dalam pemberdayaan naskah kuno dengan baik di Maluku.

Peran fotografi dalam pemberdayaan sebagai media teknologi digitalisasi perawatan naskah kuno ulama NU di Maluku sebagai model pemberdayaan perawatan pada pemilik naskah kuno yang mulai punah. Perawatan naskah kuno ulama Maluku di Masjid tua Imam Rijali yang sekarang lebih dikenal dengan Masjid Tua Wapauwe di Pulau Ambon, akan rusak dan musnah ketika penpenelitian melalui pemberdayaan digitalisasi naskah tidak dilakukan dengan baik. Diperkirakan 112 naskah kuno yang tersebar di Maluku karya ulama NU Maluku di masa klasik Islam akan hilang dan musnah begitu saja ketika kekayaan peradaban naskah kuno ulama NU Maluku Islam ini tidak dapat diselamatkan melalui penpenelitian pada pemilik naskah kuno secara digital sebagai model perawatan dokumen peradaban Islam di Maluku.

Pemberdayaan ini berdasarkan amanah dan perintah Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 Bab III pasal 2 wajib melakukan perawatan dan inventarisasi naskah kuno di kabupaten/kota atau perpustakaan Provinsi Maluku yang berkaitan dengan

dokumen-dokumen klasik karya intelektual Ulama Nahdatul Ulama (NU) di masa lalu. Pemberdayaan ini jika dapat dilakukan dengan baik maka dapat diselamatkan serta dapat meningkatkan wawasan bagi pemilik naskah untuk menjaga, merawat, dan mendokumentasikan naskah kuno secara digital untuk menjadi bahan kajian ulama moderen dalam kerangka membangun paradigma keilmuan IAIN Ambon di Maluku, sesuai warisan akademik ulama NU masa klasik yang dikonteks-tualisasikan sesuai kebutuhan masyarakat moderen.

Perawatan dokumen naskah kuno sebagai produk Intelektual Islam Maluku akan menjadi rujukan dan referensi bagi pengembangan wawasan masyarakat akademik di Maluku. Pemberdayaan perawatan naskah kuno ini akan menjadi khazanah keilmuan di IAIN Ambon yang berkaitan dengan naskah-naskah ulama NU di Maluku. Setelah proses penpenelitian ini dilakukan maka hal ini dapat menjadi produk intelektual baru kaitannya dengan kitab-kitab klasik warga NU di Maluku. Penyelamatan karya-karya intelektual Ulama NU Maluku sebagai aset peradaban Islam di Maluku.

Selain kontribusi perawatan naskah juga adanya pengembangan terhadap peningkatan mutu Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam dan konsentrasi Jurnalistik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Kaitannya pemanfaatan teknologi informasi khususnya aspek perawatan naskah kuno secara digital dalam bentuk *Flippingbook-Pdf-Publisher* sebagai model perawatan naskah

digital yang interaktif bagi Mahasiswa, Dosen dan peneliti-peneliti media fotografi salah satu media yang efektif dalam mereka data dilapangan untuk mendeskripsikan kondisi dan seasting sosial dilokasi pemberdayaan.

Teknologi pemberdayaan yang dimaksudkan dalam pendampingan perawatan naskah kuno terhadap ulama Islam Nusantara adalah media fotografi SLR Canon X5 yang digunakan dalam melakukan pendampingan digitalisasi naskah kuno kepada 10 orang Pemilik naska di Pulau Ambon. Dokumen-dokumen peninggalan naskah kuno Ulama Maluku yang tersebar di pulau Ambon setelah melakukan penelusuran dapat ditemukan di negeri-negeri Islam seperti di Hitu 30 Naskah, Tengah 20 naskah, dan Hila 50 naskah dan semuanya dalam kondisi kritis belum di kemas dalam bentuk buku digital.

Teknologi digitalisasi perawatan naskah kuno ulama NU di Maluku sebagai model pemberdayaan perawatan pada pemilik naskah kuno yang mulai punah. Perawatan naskah kuno ulama NU Maluku di Masjid tua Imam Rijali yang sekarang lebih dikenal dengan Masjid Tua Wapauwe di Pulau Ambon, akan rusak dan musnah ketika pendampingan melalui pemberdayaan digitalisasi naskah tidak dilakukan dengan baik. Diperkirakan 112 naskah kuno yang tersebar di Maluku karya ulama NU Maluku di masa klasik Islam akan hilang dan musnah begitu saja ketika kekayaan peradaban naskah kuno ulama NU Maluku Islam ini tidak dapat diselamatkan melalui pendampingan pada pemilik naskah kuno secara digital sebagai

model perawatan dokumen peradaban Islam di Maluku.

Isu dampingan ini juga berdasarkan perintah Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan undang-undang nomor 43 tahun 2007 Bab III pasal 2 wajib melakukan perawatan dan inventarisasi naskah kuno di kabupaten/kota atau perpustakaan Provinsi Maluku yang berkaitan dengan dokumen-dokumen klasik karya intelektual Ulama Nahdatul Ulama (NU) di masa lalu. Pemberdayaan ini jika dapat dilakukan dengan baik maka dapat diselamatkan serta dapat meningkatkan wawasan bagi pemilik naskah untuk menjaga, merawat, dan mendokumentasikan naskah kuno secara digital untuk menjadi bahan kajian ulama moderen dalam kerangka membangun paradigma keilmuan IAIN Ambon di Maluku, sesuai warisan akademik ulama NU masa klasik yang dikontekstualisasikan sesuai kebutuhan masyarakat moderen.

Perawatan dokumen naskah kuno sebagai produk Intelektual Islam Maluku akan menjadi rujukan dan referensi bagi pengembangan wawasan masyarakat akademik di Maluku. Pemberdayaan perawatan naskah kuno ini akan menjadi khazanah keilmuan di IAIN Ambon yang berkaitan dengan naskah-naskah ulama NU di Maluku. Setelah proses pendampingan ini dilakukan maka hal ini dapat menjadi produk intelektual baru kaitannya dengan kitab-kitab klasik warga NU di Maluku. Penyelamatan karya-karya intelektual Ulama NU Maluku sebagai aset peradaban Islam di Maluku.

Selain kontribusi perawatan naskah juga adanya pengembangan terhadap peningkatan mutu Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam dan konsentrasi Jurnalistik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Kaitannya pemanfaatan teknologi informasi khususnya aspek perawatan naskah kuno secara digital dalam bentuk *Flippingbook-Pdf-Publisher* sebagai model perawatan naskah digital yang interaktif bagi Mahasiswa, Dosen dan peneliti-peneliti. Kajian mendorong penelitian mahasiswa dan hasil praktikum mahasiswa IAIN Ambon Fakultas Dakwah dan Ushuluddin tahun 2014. Kemudian persoalan perawatan naskah kuno tersebut diangkat menjadi program pengabdian kepada masyarakat.

Manfaat dari Praktikum Jurnalistik “Videography dan Photography” ini sebagai salah satu prasarat nilai ujian tengah semester Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon jurusan jurnalistik tahun 2014. Selain kewajiban bagi setiap Dosen yang akan menyusun tugas Beban Kerja Dosen Syarifudin: Laporan Praktikum Jurnalistik Fotografi Tahun 2014 Praktikum Matakuliah Jurnalistik Fotografi Dakwah 2014 sebagai inovasi untuk membuat pengabdian kepada masyarakat di pulau Ambon. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Ambon Tahun 2014 (BKD) sebagai bentuk pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi dan berupaya meningkat akreditasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan konsentrasi Jurnalistik IAIN Ambon.

Selaian itu dapat memberikan kontribusi

baru bagi mahasiswa karena mendapat keterampilan membuat film dokumenter yang berkaitan dengan kajian-kajian studi

Islam dalam Praktikum Jurnalistik “*Videography* dan *Photography*” secara umum dapat dirincikan sebagai berikut;

1. Bermanfaat bagi mahasiswa untuk peningkatan skil bidang Jurnalistik “*Videography* dan *Photography*”.
2. Bermanfaat bagi Dosen untuk memenuhi Beban Kerja Dosen dengan melakukan pembelajaran Praktikum Jurnalistik “*Videography* dan *Photography*”.
3. Bermafaat bagi lembaga Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dalam peningkatan data dari borang akreditasi IAIN Ambon khususnya jurusan jurnalistik dan Komunikasi Penyiaran Islam sebagai upaya meningkatkan standar akreditasi mutu akademik.
4. Akan memberikan keterampilan pada mahasiswa S1 dalam menulis karya ilmiah pembuatan film dokumenter yang langsung dipraktekkan di tengah masyarakat.

Selain dari alasan mendasar tersebut kekayaan peradaban Islam akan punah ketika tidak dilakukan perawatan naskah kuno untuk menjaga naskah dengan melakukan digitalisasi dokumen peradaban Islam di Maluku. Maluku yang banyak menyimpan peristiwa masa lalu akan hilang begitu saja ketika naskah kuno ini sebagai jendela informasi akademik tidak di

bukukan dalam bentuk media *Flippingbook-Pdf-Publisher* (digitalisasi naskah). Naskah-naskah kuno masih berserahkan di Negeri-negeri Islam yang ada di Pulau Ambon. Sampai saat ini belum diinventarisir dengan baik. Litbang Makassar dengan keterbatasan waktu belum mampu mengumpulkan semua naskah yang ada di Jazirah al-Muluk sehingga pemberdayaan ini sangat penting untuk mencegah terjadinya kerusakan naskah yang selama ini belum digitalisasi dengan baik.

Keadaan ini belum ada motivasi untuk bagaimana cara merawat dengan melakukan digitalisasi naskah sehingga membutuhkan perawatan untuk mencegah kerusakan naskah sebagai kekayaan peradaban Islam di Maluku. Ketika tidak ada kepedulian terhadap pemeliharaan naskah kuno di Maluku maka dikhawatirkan banyak naskah kuno di Maluku yang terancam rusak dan punah.

Kerusakan ini diakibatkan kelemahan pemilik naskah dan tata cara perawatan naskah sehingga naskah- naskah peradaban Islam yang ada di Hitu, Morela, Kaitetu, Larike, Seith, Mamala, Tulehu dan negeri Liang terancam rusak dan punah akibat pemilik naskah belum paham teknik perawatan naskah. Dari ketujuh negeri yang jumlah 112 naskah ada enam negeri yang sama sekali tidak memiliki wawasan cara pemeliharaan naskah kuno.

Selain itu ada keyakinan mereka yang menganggap bahwa ketika menyebarkan dan menginformasikan dengan cara membuka naskah kuno itu kepada khalayak mereka khawatir mendapat bala/laknat dari nenek moyang

mereka. Kondisi aqidah dari pemilik naskah ini pada umumnya belum mau mengeluarkan naskah mereka di depan umum akibat mereka belum memiliki wawasan yang baik terhadap apa dan bagaimana aqidah, syari'ah, dan akhlaq. Keyakinan mereka masih sangat klasik dan belum mampu beradaptasi dengan suasana kebutuhan moderen untuk mewariskan naskah tersebut kepada generasi selanjutnya, sebagian pemilik naskah menganggap bahwa ketika naskah tersebut dipublikasikan maka umur mereka pendek.

Dari realitas tersebut maka dirumuskan bahwa rumusan pemberdayaan perawatan digitalisasi naskah kuno di Jaziratul Muluk di Pulau Ambon menjadi strategis karena menjaga naskah kuno adalah amanat UU perlindungan naskah kuno sebagai warisan intelektual dan kekayaan khazanah intelektual umat Islam sebagai artefak sejarah peradaban Islam. Batasan pemberdayaan dan pendampingan ini terfokus pada Teknologi pemberdayaan perawatan digitalisasi naskah kuno di Jazirah al-Muluk di Pulau Ambon.

1. Untuk mengumpulkan naskah kuno yang berserakan yang berpotensi rusak di Jazirah al-Muluk untuk memberikan wawasan teknologi pemeliharaan naskah kuno dan teknik digitalisasi naskah kuno untuk mencegah kerusakan dan kepunahan naskah sebagai rekaman jejak sejarah peradaban Islam di Maluku dan pihak kepurbakalaan di Pemda Provinsi Maluku sebagai bagian dari

Peran kementerian Agama di Maluku.

2. Melakukan perawatan naskah dan inventarisasi naskah kuno dengan menyusun katalog naskah kuno sesuai tahun pembuatan naskah di Jazirah al-Muluk yang berserakan di negeri-negeri di Pulau Ambon yang selama ini belum pernah dilakukan oleh lembaga akademik.
3. Membuat digitalisasi naskah kuno dengan menyusun kembali naskah kuno sesuai urutan naskah dalam bentuk *Flippingbook-Pdf-Publisher* yang dikemas dengan program aplikasi buku digital untuk memudahkan pembaca mengaksesnya.

Kondisi yang diharapkan dari pemberdayaan dan pendampingan ini untuk memberikan pemahaman, dan adanya aplikasi elektronik yang dapat diakses dengan mudah sehingga pihak IAIN Ambon (Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, serta Fakultas Dakwah dan Ushuluddin) dapat menjadikannya sebagai referensi akademik. Adanya khazanah peningkatan wawasan yang berkaitan model memahami, memaknai, dan menjelaskan agama sebagai corak fiqhi karya Ulama NU di masa klasik.

Selain itu mendorong pemerintah dan pengelola Islamic Center untuk membuat perpustakaan naskah Kuno di Maluku sebagai cikal bakal adanya perpustakaan Islam Maluku

yang akan dipusatkan di Gedung Islamic Center sebagai pusat kajian Islam Maluku. Berkaitan dengan harapan dari pemberdayaan ini peningkatan yang dapat dirasakan adalah sebagai berikut;

1. Adanya perubahan wawasan dari pemilik naskah kuno bahwa naskah itu sebagai jendela untuk menatap jejak sejarah masa lalu yang akan menjadi dokumen akademik bagi generasi selanjutnya di Maluku.
2. Pemilik naskah diberdayakan cara perawatan naskah secara profesional dan peningkatan kapasitas kepedulian pemilik naskah untuk mencegah kerusakan naskah yang berserakan di Maluku.
3. Membantu pemilik naskah melakukan digitalisasi naskah untuk mencegah terjadinya kepunahan naskah yang diwariskan oleh Islam masa klasik.
4. Menjadi referensi bagi peneliti naskah dan IAIN sebagai lembaga akademik kementerian agama Republik Indonesia untuk menambah judul buku pada perpustakaan, dan bagi Pemerintah Daerah untuk menjalankan perintah Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan undang-undang nomor 43 tahun 2007 Bab III pasal 2 wajib melakukan perawatan dan inventarisasi naskah kuno di

Kabupaten/Kota.

5. Mendapatkan aplikasi elektronik dan template teknik pembuatan buku digital yang bermanfaat bagi penggunaan sistem aplikasi android agar mudah mengakses buku digital.

PENUTUP

Naskah kuno yang ada di Pulau Ambon cukup banyak tersebar dikalangan masyarakat yang saat ini kondisinya sangat memprihatinkan karena pemilik tidak memiliki pengetahuan pengawetan dan pemeliharaan naskah sehingga membutuhkan rekayasa digital untuk merekam melalui Teknologi perawatan naskah kuno karya Ulama NU di Maluku menggunakan teknologi Fotografi dan aplikasi Sigit Flippingbook dan program Flippingbook Publisher sebagai media yang digunakan dalam membuat buku digital.

PUSTAKA

- Azyumardi Azrah, *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII* (Cet. II; Jakarta: Prenada Media, 2008), h. 44.
- Ahmad Baso, *Islam Nusantara: Jihās, jenius, dan Ijma Ulama Nusantara* (Cet. I; Taggeran Selatan: Pustaka Afid, 2015).
- Kementerian Agama Republik Indonesia: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar (*Jurnal Al-Qalam Volume 19 Nomor 2 November 2013*), h.232
- Sayogyo. *Ekososiologi: Deideologisasi Teori, Restrukturisasi Aksi (Petani dan Perdesaan sebagai Kasus Uji)*

- (Bogor: Cindelaras Pustaka Rakyat Cerdas, 2006), 89.
- Mulyanta, Edi S. *Teknik Modern Fotografi Digital*. ANDI. Yogyakarta. 2007
- Syarifudin, *Jurnalistik Fotografi* (Cet. I; IAIM Ambon Press, 2013), h. 20.
- Abdul Kadir, *Pengantar Teknologi informasi* (Cet. I; Yogyakarta: Andi Press,), h. 79
- Syarifudin, *Jurnalistik Fotografi Buku ajar elektronik untuk Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon*
- Oxford English Dictionary, edisi ke-2, Information Technology, (Ney Yok: Sage Publishing: Oxford University Press, 2010) diakses pada 20 November 2010.
- Allen, T., and M.S. Morton, *Information Technology and the Corporation of the 1990s*. (New York: Oxford University Press, eds. 2004.), h. 334
- C.A Adelman, *Parallel Post-secondary Universe: The Certification System in Information Technology*. (Washington, D.C.: U.S. Department of Education), h. 87.
- Syarifudin, *Jurnalistik Fotografi, Buku Ajar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Ambon* tahun 2014.
- Oxford English Dictionary, edisi ke-2, Information Technology, (Ney Yok: Sage Publishing: Oxford University Press, 2010) diakses pada 20 November 2010.
- Syarifudin, *Sistem Informasi Dakwah (Studi Pada Masjid PT. Telkom Makassar)* Tesis dipresentasikan untuk memenuhi syarat menjadi magister jurusan Dakwah dan komunikasi tahun 2010.
- Syarifudin, *Jurnalistik Fotografi, Buku Ajar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Ambon* tahun 2014.
- Herbert Marshall McLuhan, *The Medium is the Massage: An Inventory of Effects* (Cet. IV; Illinois Institute of Technology university, 2013), h. 28.
- Laporan Penyelenggaraan Digitalisasi Naskah Klasik Keagamaan, Desember 2009.
- Syarifudin dkk, *Pemikiran Dakwah Imam Rijali di Maluku*, Hasil Penelitian tahun 2014 oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Ambon.
- Marshall McLuhan, Lewis H. Lapham, *Understanding Media: The Extensions of Man*. Cet. II; Sage Publishing, 2010)
- Usman Thalib, *Sejarah masuknya Islam di Maluku*, (Cet. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012), h.3.
- Nor Huda, *Islam Nusantara: Sejarah Sosial Intelektual Islam Indonesia* (Cet. III; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013), h.403.